

ABSTRAK

Kulit buah naga super merah (*Hylocereus costaricensis*) mengandung senyawa flavonoid yang berperan sebagai antioksidan dan penangkal radikal bebas. Senyawa fenolik yang dimiliki Kulit buah naga super merah (*Hylocereus costaricensis*) mempunyai potensi sebagai tabir surya karena adanya gugus kromofor (ikatan rangkap tunggal terkonjugasi) yang mampu menyerap sinar UV A dan UV B agar tidak langsung memapar kulit. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kestabilan dan keefektifan sediaan krim dari ekstrak kulit buah naga yang dikombinasikan dengan titanium dioksida. Metode yang digunakan adalah dengan membuat formulasi tabir surya yang berbeda yaitu, pertama hanya menggunakan ekstrak kulit buah naga super merah 0,09 g dan yang kedua dengan menggunakan ekstrak kulit buah naga super merah 0,09 g yang dikombinasikan dengan konsentrasi titanium dioksida yang berbeda yaitu 1%, 3% dan 5%. Parameter yang diukur antara lain organoleptik, kestabilan krim, viskositas krim, nilai *Sun Protection Factor* (SP) dan indeks iritasi pada kelinci. Penentuan nilai SPF dilakukan secara *in vitro* dengan metode A. J. Petro begitupun pengamatan tanda iritasi menggunakan metode Scoring Draize. Berdasarkan hasil uji stabilitas menunjukkan krim secara fisik menunjukkan hasil yang stabil, sedangkan dilihat dari kualitas krim tergolong kualitas baik karena memiliki nilai Sun Protection Factor (SPF) sebesar 11,02 pada sediaan krim yang hanya menggunakan zat aktif ekstrak kulit buah naga. Begitupun hasil uji iritasi menggunakan metode Scoring Draize menunjukkan nilai rata-rata indeks uji iritasi krim pada kelinci albino sedikit mengiritasi.

Kata kunci : Flavanoid, Fenolik, *Hylocereus costaricensis*, Metode A.J Petro, Tabir surya, Titanium dioksida.

